

## BAB I PENDAHULUAN

### I.1 Latar Belakang

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor yang memberikan kontribusi besar dan signifikan terhadap perkembangan ekonomi nasional. Hal ini karena dengan adanya keberadaan UMKM terbukti mampu menggerakkan roda perekonomian serta mengurangi jumlah pengangguran yang ada.

Kekurangan dalam pengiriman pesanan merupakan salah satu permasalahan yang sering dihadapi oleh perusahaan manufaktur, termasuk konveksi. Kekurangan pengiriman pesanan dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kesalahan dalam penjadwalan distribusi, kurangnya ketersediaan bahan baku, gangguan pada mesin produksi, dan kesalahan dalam perhitungan waktu produksi. Konveksi Senzamor Kids merupakan salah satu UMKM konveksi yang berdiri sejak tahun 2021 di Jl. Pacul, Kiaracandong, Kota Bandung.

Hasil evaluasi kinerja pengiriman produk senzamor kids menunjukkan bahwa kinerja pengiriman secara keseluruhan belum optimal. Meskipun perusahaan telah menetapkan target pengiriman sebesar 90% dari total permintaan setiap DC, rata-rata kinerja pengiriman yang tercatat setiap bulan masih di bawah target tersebut. Kondisi ini mengindikasikan adanya potensi perbaikan dalam proses pengiriman.

Berikut merupakan tabel permintaan setiap DC periode Januari-Desember 2023.

**Tabel I. 1 Data permintaan**

Bulan (2023)	Permintaan		
	Cibaduyut	Leuwi Panjang	Ujung Berung
Januari	9.200	8.050	5.750
Februari	9.800	8.575	6.125
Maret	14.000	12.250	8.750
April	12.400	10.850	7.750
Mei	8.000	7.000	5.000
Juni	9.200	8.050	5.750
Juli	9.600	8.400	6.000
Agustus	8.800	7.700	5.500

<b>Bulan (2023)</b>	Permintaan		
	Cibaduyut	Leuwi Panjang	Ujung Berung
September	7.400	6.475	4.625
Oktober	9.200	8.050	5.750
November	8.800	7.700	5.500
Desember	9.200	8.050	5.750

Berikut tabel realisasi pengiriman pada setiap DC konveksi senzamor kids

**Tabel I. 2 Realisasi pengiriman**

<b>Bulan (2023)</b>	Realisasi Pengiriman		
	Cibaduyut	Leuwi Panjang	Ujung Berung
Januari	9.000	8.050	5700
Februari	9.760	8.100	6.000
Maret	13.700	12.000	8.000
April	12.000	10.850	7.000
Mei	7.750	7.000	4.900
Juni	9.000	8.050	5.750
Juli	9.200	8.200	5.800
Agustus	8.400	7.500	5.100
September	7.000	6.000	4.300
Oktober	8.900	7.800	5.500
November	8.500	7.200	5.350
Desember	8.950	8.000	5.050

Berikut tabel permintaan tidak terpenuhi pada setiap dc konveksi senzamor kids

**Tabel I. 3 Permintaan tidak terpenuhi**

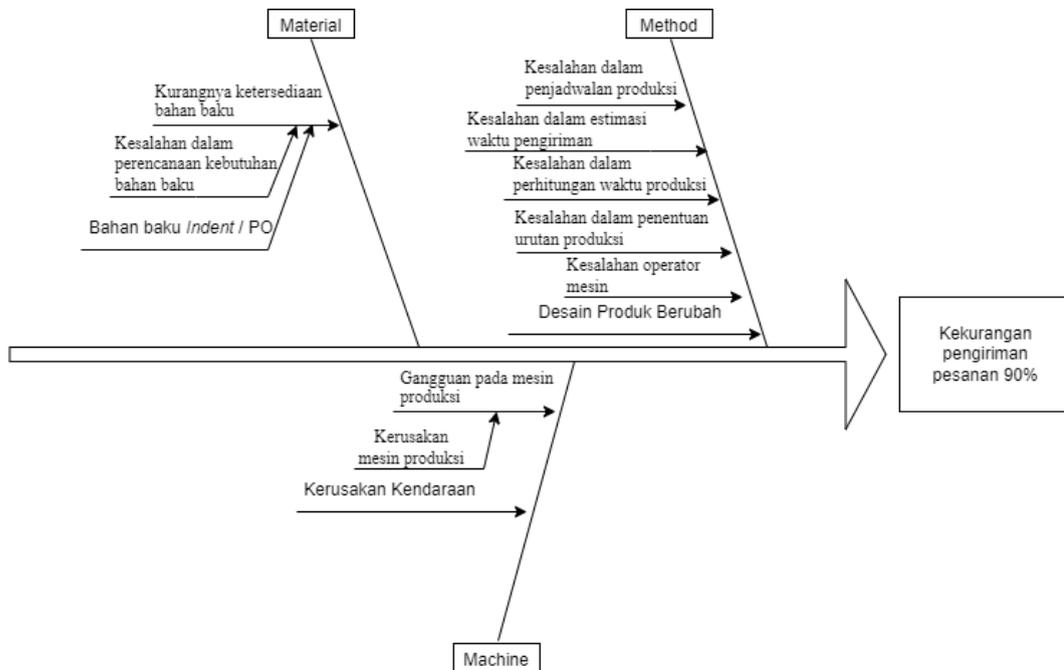
Bulan (2023)	Permintaan Tidak Terpenuhi		
	Cibaduyut	Leuwi Panjang	Ujung Berung
Januari	200	0	50
Februari	40	475	125
Maret	300	250	750
April	400	0	750
Mei	250	0	100
Juni	200	0	0
Juli	400	200	200
Agustus	400	200	400
September	400	475	325
Oktober	300	250	250
November	300	500	150
Desember	250	50	700

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik (*owner*) konveksi Senzamor Kids, penyebab kekurangan dalam pengiriman pesanan di konveksi ini adalah ketidaktepatan dalam penjadwalan produksi yang menyebabkan distribusi tidak sesuai dengan permintaan pesanan. Hal ini didominasi oleh tidak adanya stok di gudang (Model dan ukuran tidak tersedia), perubahan permintaan (Desain/ Warna) yang mendadak serta kondisi stok bahan habis (*indent*). Pemilik konveksi mengakui bahwa dirinya kurang memiliki pengalaman dan pengetahuan dalam hal penjadwalan distribusi serta tidak memiliki stok yang lengkap (produksi hanya dibuat sesuai pesanan yang lebih dahulu). Akibatnya, estimasi waktu distribusi yang dijadwalkan sering kali tidak akurat. Hal ini dapat menyebabkan pesanan tidak dapat diselesaikan tepat waktu dan potensi pengiriman kuantitas pesanan ada kekurangan per-item (baju) karena ketidaksediaan stok.

**Tabel I. 4 Presentase permintaan tidak terpenuhi**

Bulan (2023)	% Permintaan tidak terpenuhi		
	Cibaduyut	Leuwi Panjang	Ujung Berung
Januari	2%	0%	1%
Februari	0%	6%	2%
Maret	2%	2%	9%
April	3%	0%	10%
Mei	3%	0%	2%
Juni	2%	0%	0%
Juli	4%	2%	3%
Agustus	5%	3%	7%
September	5%	7%	7%
Oktober	3%	3%	4%
November	3%	6%	3%
Desember	3%	1%	12%

Berikut adalah diagram *fishbone* yang menggambarkan penyebab kekurangan dalam pengiriman pesanan pada setiap DC konveksi Senzamor Kids:



**Gambar I. 1 Fishbone Diagram**

Diagram *fishbone* yang ditunjukkan pada gambar menunjukkan penyebab kekurangan dalam pengiriman pesanan pada Konveksi Senzamor Kids. Penyebab utama kekurangan pengiriman pesanan adalah kesalahan dalam penjadwalan distribusi. Penyebab utama ini dapat dikelompokkan menjadi dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal yang menyebabkan kesalahan dalam penjadwalan produksi adalah:

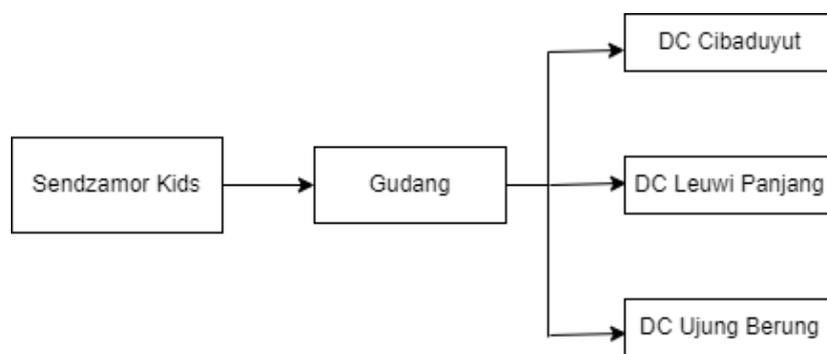
- a. Kurangnya koordinasi antar departemen produksi, departemen gudang, dan departemen distribusi, dapat menyebabkan miskomunikasi dan ketidakjelasan dalam proses penjadwalan distribusi. Hal ini dapat menyebabkan kesalahan dalam pengiriman pesanan.
- b. Ketidaktepatan data dan informasi, seperti data jumlah pesanan, data ketersediaan bahan baku dan data waktu produksi, dapat menyebabkan kesalahan dalam penjadwalan distribusi hingga berdampak pada kekurangan dalam pengiriman pesanan.
- c. Sistem penjadwalan yang tidak efektif, seperti sistem manual dan tidak terkomputerisasi, dapat menyebabkan inefisiensi dan kesalahan dalam penjadwalan distribusi. Hal ini dapat menyebabkan kesalahan dalam pendistribusian.
- d. Kurangnya pelatihan dan keterampilan staf, terutama staf yang bertanggung jawab untuk penjadwalan distribusi, dapat menyebabkan kesalahan dalam penjadwalan. Hal ini dapat menyebabkan kekurangan dan keterlambatan dalam pengiriman pesanan.

Faktor eksternal yang dapat menyebabkan kesalahan dalam penjadwalan produksi adalah:

- a. Keterlambatan pengiriman bahan baku dari pemasok dapat menyebabkan keterlambatan dalam proses produksi, sehingga pengiriman pesanan kepada *reseller* menjadi terlambat atau kurang.
- b. Perubahan permintaan pasar, seperti peningkatan permintaan produk secara tiba-tiba, dapat menyebabkan perusahaan kewalahan dalam memenuhi pesanan, sehingga menyebabkan kekurangan dalam pengiriman.

- c. Fluktuasi jumlah tenaga kerja dapat menyebabkan konveksi tidak memiliki tenaga kerja yang cukup untuk menyelesaikan pesanan tepat waktu. Fluktuasi jumlah tenaga kerja dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti cuti, sakit, atau berhenti bekerja.

Konveksi Senzamor kids memiliki rantai distribusi dari *Warehouse* ke *Distribution Center* (DC) dan pendistribusian tersebut dilakukan melalui jalur darat. Untuk model pendistribusian yang dilakukan konveksi Senzamor Kids dapat di lihat pada gambar berikut.



**Gambar I. 2 Model Pendistribusian**

Berdasarkan model pendistribusian yang digunakan saat ini, Senzamor Kids mengalami kendala dalam proyeksi permintaan atau order pada masa yang akan datang dari setiap DC yang ada, karena perencanaan aktivitas distribusinya masih kurang baik. Untuk mengatasi permasalahan keterlambatan pengiriman pesanan, perlu dilakukan perbaikan dalam sistem penjadwalan distribusi. Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah dengan menggunakan metode penjadwalan distribusi. Metode penjadwalan Distribusi merupakan suatu teknik yang digunakan untuk merencanakan dan mengatur pengiriman barang dari gudang ke pelanggan secara efektif dan efisien. Salah satu metode penjadwalan distribusi yang dapat digunakan untuk mengatasi kekurangan dalam pengiriman pesanan adalah metode DRP (*Distribution Reqrutments Planning*).

Metode DRP merupakan suatu teknik perencanaan dan penjadwalan distribusi barang yang mengutamakan pemenuhan kebutuhan pelanggan secara optimal. Metode ini bekerja dengan cara menentukan kebutuhan barang di setiap distribusi, berdasarkan perkiraan permintaan pelanggan di wilayah tersebut. Kebutuhan

barang di setiap titik distribusi kemudian dipenuhi dengan cara menjadwalkan pengiriman barang dari gudang pusat atau gudang regional.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk merancang penjadwalan distribusi dengan metode DRP (*Distribution Reqrutments Planning*) untuk memenuhi kebutuhan permintaan pesanan pada DC konveksi Senzamor Kids.

## **I.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu:

Bagaimana perancangan penjadwalan distribusi dengan metode DRP (*Distribution Requirement Planning*) untuk memenuhi permintaan pada setiap DC konveksi Senzamor Kids?

## **I.3 Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui perancangan penjadwalan distribusi yang efektif untuk mengatasi masalah kekurangan dalam pengiriman pesanan pada setiap DC Konveksi Senzamor Kids.

## **I.4 Manfaat**

Manfaat dari perancangan penjadwalan distribusi terhadap meningkatkan kemampuan pemenuhan permintaan setiap *distribution center* pada UMKM konveksi senzamor kids (Studi kasus UMKM Konveksi) meliputi berbagai pihak diantara lain sebagai berikut:

### a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan pertimbangan kepada pemilik perusahaan untuk meningkatkan efektifitas penjadwalan distribusi dalam mengerjakan pesanan konsumen.

### b. Bagi akademis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang masalah penjadwalan distribusi terhadap kekurangan pengiriman pesanan.

### c. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan atau referensi bagi penelitian berikutnya yang berkaitan dengan masalah penjadwalan distribusi terhadap kekurangan dalam pengiriman pesanan.

## **I.5 Batasan dan Asumsi**

### **I.5.1 Batasan**

1. Penelitian ini hanya berfokus pada perancangan penjadwalan distribusi pada konveksi Senzamor Kids.
2. Penelitian ini menggunakan metode *Distribution Requirment Planning* (DRP) untuk mengatasi kekurangan dalam pengiriman pesanan.
3. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data distribusi konveksi Senzamor Kids selama januari-desember 2023.

### **I.5.2 Asumsi**

1. Data distribusi konveksi Senzamor Kids selama tahun 2023 dianggap valid dan dapat dipertanggung jawabkan.
2. Metode DRP dapat diterapkan pada konveksi Senzamor Kids.
3. Konveksi Senzamor Kids bersedia untuk memberikan data Distribusi selama tahun 2023.

## **I.6 Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan yang digunakan dalam Penyusunan proposal ilmiah menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut.

### **1. BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini berisi uraian mengenai latar belakang perancangan penjadwalan distribusi dengan metode DRP (*Distribution Requirement Planning*) untuk Meningkatkan kemampuan pemenuhan permintaan setiap *distribution center* (DC) pada UMKM konveksi Senzamo Kids kiaracandong, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat, dan sistematika penulisan.

### **2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini berisi literatur yang relevan yang digunakan sebagai acuan dalam pengerjaan tugas akhir ini. Tujuan dari bab ini adalah membentuk kerangka berpikir dan landasan teori yang akan digunakan oleh penulis

dalam pelaksanaan penelitian mulai dari mengolah, menganalisa data-data yang diperoleh, serta menyelesaikan permasalahan yang terdapat dalam tugas akhir ini sehingga diperoleh hasil akhir. Landasan teori yang digunakan pada penelitian ini berkaitan dengan metode *Distribution Requirement Planning* (DRP) yang dipergunakan sebagai usulan dalam menanggapi atau memecahkan permasalahan distribusi pada UMKM konveksi Senzamor Kids.

### 3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini ini dijelaskan langkah-langkah yang dilakukan dalam melaksanakan penelitian mulai dari persiapan hingga penyusunan tugas akhir untuk mencapai tujuan penelitian atau urutan kerja menyeluruh selama pelaksanaan penelitian. Selain itu, ditentukan juga kerangka konseptual yang menunjukkan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian.

### 4. BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Dalam bab ini berisi mengenai perusahaan tempat dilakukan penelitian, kemudian pengumpulan data yang diperoleh dari perusahaan melalui observasi dan data historis perusahaan. Dilakukan pengolahan data sesuai dengan metode penelitian yang dipilih.

### 5. BAB V ANALISIS

Dalam bab ini akan dilakukan analisis terhadap usulan perbaikan dalam menyelesaikan masalah yang didapatkan dari hasil analisis dan pengolahan data yang terdapat pada bab IV.

### 6. BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengolahan data serta rancangan usulan perbaikan yang dilakukan pada penelitian ini. Selain itu, berisikan mengenai saran untuk penelitian selanjutnya.